

# samsuri ptk pdf

*by - -*

---

**Submission date:** 15-Feb-2023 08:53AM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2014785778

**File name:** samsuri\_ptk.pdf (351.39K)

**Word count:** 3459

**Character count:** 21755

# PENERAPAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES SAINS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V-B SDN 045 TARAKAN

Samsuri Alamsyah<sup>1</sup>, Muhsinah Annisa<sup>2</sup>, Dedi Kusnaedi<sup>3</sup>  
Universitas Borneo Tarakan<sup>1,2,3</sup>  
samsuri.ambitiouze@gmail.com<sup>1</sup>, echa.ok@gmail.com<sup>2</sup>

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses sains pada siswa kelas V-B sdn 045 tarakan. jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). subjek penelitian adalah 31 siswa, siswa laki-laki berjumlah 16 siswa dan perempuan berjumlah 15 siswa. penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi lembar observasi kegiatan guru, aktivitas siswa, penelitian kognitif dan psikomotorik. hasil penelitian dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses sains dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V-B SDN 045 Tarakan. pada siklus I ketuntasan hasil belajar aspek kognitif sebesar 54,839% menjadi 90,322% pada siklus II, aspek psikomotorik siklus II sebesar 64,516% menjadi 100% pada siklus. maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan keterampilan proses sains dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V-B SDN 045 Tarakan

**Kata Kunci:** Keterampilan Proses Sains, Hasil Belajar, IPA

## ABSTRACT

The purpose of this research is to improve science learning outcomes by applying science process skill approach to students of grade V-B SDN 045 Tarakan. The type of research used is Classroom Action Research (PTK). The subjects were 31 students, male students were 16 students and 15 students. This study was conducted in two cycles each cycle consisting of planning, action, observation, and reflection. Data obtained in this study include observation sheet of teacher activity, student activity, cognitive and psychomotor research. The results of research by applying science process skill approach can improve science learning outcomes in students of grade V-B SDN 045 Tarakan. In cycle I completeness of learning result of cognitive aspect 54,839% to 90,322% in cycle II, psychomotor aspect of cycle I is 64,516% to 100% in cycle. So it can be concluded that the research has been successful and in accordance with success indicators.

**Keywords:** Approach to Process Science Skills, Learning Outcomes, Natural Science

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan pada diri manusia melalui suatu proses pembelajaran, oleh karena itu ilmu pengetahuan sangatlah penting diberikan pada setiap anak sedini

mungkin. Menurut Wahyana (Trianto, 2013) mengatakan bahwa IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi

oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah. Hal ini sejalan dengan pernyataan mengenai keterampilan proses sains di Sekolah Dasar Tarakan Timur yang diungkapkan oleh Annisa, Yulinda and Mas (2017) yang menjelaskan bahwa guru sangat sedikit mengetahui tentang keterampilan proses sains dalam pembelajaran dan pembuatan soal, serta guru dalam pembelajaran hanya mengacu pada indikator yang belum banyak mengarah pada beberapa keterampilan proses sains.

12 Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar dengan tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: 1) memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaban, keindahan, dan keteraturan alam cipta-Nya, 2) mengembangkan pengetahuan dan konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, 3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap yang positif dan kesadaran mengenai hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, teknologi, dan masyarakat, 4) mengembangkan keterampilan proses untuk mengamati alam sekitar, memecahkan suatu masalah, dan membuat sebuah keputusan, 5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam pemeliharaan, dan menjaga, serta untuk melestarikan lingkungan alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan (Depdiknas, 2011).

Berkaitan dalam hal ini seorang pendidik (guru) harus bisa menguasai 4 17mpetensi yang mengacu pada Permendiknas No. 16 Tahun 2007 menyebutkan bahwa standar kualifikasi akademik dan standar kompetensi guru 38raikan bahwa standar kompetensi guru terdiri dari kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan professional (Annisa, Hamid and Kartini, 2016) . Dalam

pencapaian 19mpetensi pedagogik, guru hendaknya menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif serta dapat membuat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga keterlibatan siswa dalam pembelajaran diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

Berdasarkan observasi proses pembelajaran di SDN 045 Tarakan, siswa kurang dalam keaktifan dan kreativitas khususnya dalam pembelajaran IPA, hal ini berdampak pada proses pembelajaran sehingga 51l belajar siswa kurang memuaskan jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada 4 (empat) mata pelajaran selain IPA. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi bahwa nilai hasil belajar tahun ajaran 2016/2017 masih rendah. Hal ini dilihat dari nilai UTS semester ganjil pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 73%, Matematika 67%, PKn 72%, IPS 70%, dan pada mata pelajaran IPA 63%. Dari hasil yang didapatkan pelajaran IPA menunjukkan nilai terendah. Dari jumlah 31 siswa hanya 9 siswa (29%) yang tuntas, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 22 siswa (71%). Terdapat beberapa faktor penyebab rendahnya hasil belajar IPA 41 SDN 045 Tarakan yaitu: 1) proses pembelajaran masih berpusat pada guru, 2) guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional, 3) siswa kurang mendapat pengalaman 134sung pada saat pembelajaran, 4) siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas peneliti berupaya untuk melakukan perbaikan pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V-B SDN 045 Tarakan dengan menerapkan salah satu jenis pendekatan pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran IPA di Sekolah Dasar yaitu dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses sains. Dimana siswa

mendapatkan pemahaman terhadap konsep-konsep IPA, fenomena, dan peristiwa-peristiwa alam dapat diamati melalui proses-proses sains yang dilakukan siswa.

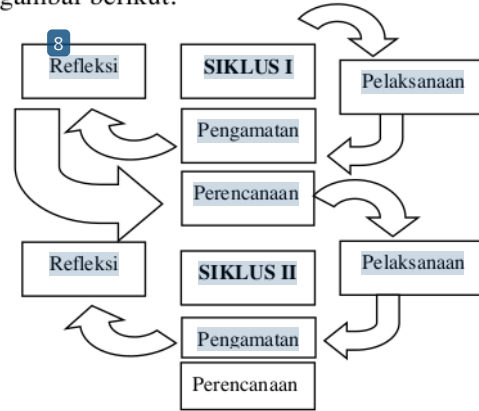
Penerapan pendekatan keterampilan proses sains memiliki beberapa keunggulan, Samatowa (Wibowo, 2014) mengemukakan bahwa beberapa keunggulan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses, diantaranya: a) siswa terlibat langsung dalam objek nyata sehingga dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, b) melatih siswa untuk berpikir lebih aktif dalam pembelajaran, c) memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar menggunakan metode ilmiah, d) keterampilan siswa bersifat kreatif, siswa aktif, dapat meningkatkan keterampilan berpikir dan memperoleh pengetahuan. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “penerapan pendekatan keterampilan proses sains untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V-B SDN 045 Tarakan”.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Arikunto & Suhardjono (2012) menyatakan bahwa penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah gabungan pengertian dari “penelitian, tindakan, kelas”. Penelitian adalah kegiatan mengamati suatu objek dengan menggunakan kaidah metodologi tertentu. Tindakan adalah suatu perlakuan yang sengaja diterapkan kepada objek dengan tujuan tertentu. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama.

Terdapat empat langkah dalam penelitian tindakan kelas yaitu: 1)

perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, dan 4) Refleksi, Arikunto & Suhardjono (2012). Alur tahapan dalam penelitian tindakan kelas disajikan pada gambar berikut.



**Gambar 1.** Alur Tahapan PTK Arikunto & Suhardjono (2012)

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 045 Tarakan kelas V-B yang beralamat di jalan Binalatung RT XI Kelurahan Pantai Amal Kota Tahun ajaran 2017/2018. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V-B SDN 045 Tarakan yang berjumlah 31 siswa yaitu 16 siswa laki-laki, dan 15 siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan non tes. Teknik tes dilakukan pada akhir siklus untuk mengukur hasil belajar siswa dalam bentuk tes soal pilihan ganda yang berjumlah 15 soal, sedangkan teknik non tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan aktivitas siswa, lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar penilaian psikomotorik. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes
  - Penilaian kognitif, ketuntasan belajar siswa (individual) dapat dihitung

dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

(Purwanto, 2014)

2. Non Tes

Penilaian psikomotorik, Penilaian Lembar Observasi Aktivitas Siswa, dan Penilaian Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran di Kelas, dapat dihitung dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

(Purwanto, 2014)

3. Menentukan keberhasilan belajar secara klasikal

Persamaan yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa secara klasikal sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum ni}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Nilai keberhasilan belajar

$\sum ni$  : Jumlah siswa yang tuntas

n : Keseluruhan jumlah siswa

Penerapan pendekatan keterampilan proses sains ini dianggap berhasil apabila hasil belajar siswa telah mencapai ketuntasan secara klasikal 70% dengan KKM yang telah ditentukan untuk aspek kognitif yaitu 68 sedangkan untuk aspek psikomotorik yaitu dengan kategori baik.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan di SDN 045 Tarakan mendapatkan data yaitu: Siklus I dilaksanakan pada tanggal 21 November 2017 dan 25 November 2017 dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses sains. Setelah peneliti menerapkan pendekatan keterampilan proses sains dalam kegiatan observasi pada penilaian aktivitas siswa, aktivitas guru, aspek kognitif dan aspek

psikomotorik. Observasi aktivitas siswa Pelaksanaan siklus I terdapat 3 indikator dalam aktivitas siswa yang masih rendah diantaranya, siswa masih kurang mendengarkan pada saat guru menyampaikan motivasi untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Siswa masih kurang mengerti dalam mengelompokkan benda-benda sesuai dengan jenis dan sifat bahannya, dan beberapa siswa masih kurang mengerti untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus I termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata 79%. Peneliti juga berusaha mempertahankan maupun meningkatkan lagi nilai rata-rata pada aktivitas siswa dengan menggunakan bahasa yang lebih ringan agar siswa dapat mudah mengerti dan paham sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

Pada aktivitas guru mendapatkan hasil rata-rata 59% dengan kategori cukup. Hal tersebut dikarenakan, kemampuan guru dalam menyajikan materi masih perlu ditingkatkan lagi hal ini dikarenakan beberapa siswa masih kurang fokus dan paham terhadap materi yang disampaikan dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses sains. Guru masih kurang mampu mengelola kelas dengan baik sehingga perilaku siswa yang tidak diinginkan seperti saat kegiatan pembelajaran pada saat siswa diminta untuk melakukan pengamatan dan percobaan ada beberapa siswa yang bermain-main dengan teman kelompoknya.

Aspek kognitif, siswa juga masih mendapatkan hasil belajar yang rendah yaitu 54,839% siswa yang tuntas, pada tahap ini siswa masih melakukan adaptasi pada pembelajaran awal yang akan diterima, hal ini menunjukkan bahwa siswa melakukan observasi awal terhadap pembelajaran yang akan mereka terima, dan tahapan awalnya yaitu mengenal

seperti apa guru mereka dan bagaimana cara penyampaian pelajaran yang akan mereka terima. Hal ini disebabkan siswa masih belum paham dan mengerti mengenai materi pelajaran yang telah diajarkan. Pada aspek psikomotorik siswa mendapatkan ketuntasan yang rendah yaitu 64,516% siswa yang tuntas, hal tersebut dikarenakan pada aspek melaksanakan percobaan masih banyak siswa melaksanakan percobaan yang tidak sesuai dengan yang diarahkan oleh guru dan pada saat mempresentasikan hasil percobaan masih terlihat malu-malu dan kaku saat menyampaikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

Hasil observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru serta hasil belajar IPA pada kedua aspek (kognitif dan psikomotorik) pada siklus I maka perlu dilanjutkan ke siklus II untuk perbaikan dimana peneliti harus lebih bisa membimbing siswa agar mudah beradaptasi dan menerima pembelajaran dengan baik dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses sains. Hasil penelitian siklus II bahwa penerapan pendekatan keterampilan proses sains telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Jika dilihat dan dibandingkan hasil belajar siklus I dan II sudah mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata aktivitas belajar siswa 79% dengan kategori baik pada siklus II menjadi 91% dengan kategori sangat baik, karena pelaksanaan kegiatan belajar siklus II ini menunjukkan kemampuan guru dalam menyajikan materi, memusatkan perhatian dan konsentrasi siswa pada kegiatan pembelajaran serta pengelolaan kelas sesuai dengan RPP sudah meningkat dengan baik, ditunjukkan dengan konsentrasi dan kerjasama siswa sudah maksimal dalam pelaksanaan kegiatan belajar dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses sains.

Rata-rata aktivitas guru pada proses pembelajaran siklus I yaitu 59% dengan

kategori cukup dan pada siklus II menjadi 76% dengan kategori baik, karena guru mampu menjaga ketenangan kelas sehingga kelas menjadi kondusif.

Pada aspek psikomotorik siklus I hanya 64,516% atau 20 siswa yang tuntas, dengan kategori cukup. Pada siklus II menjadi 100% atau 31 siswa yang tuntas dengan kategori baik sekali, karena guru telah memberikan nasihat dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Hasil penelitian siklus II bahwa penerapan telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Jika dilihat dan dibandingkan hasil belajar siklus I dan II sudah mengalami peningkatan.

Pada siklus I rata-rata aktivitas belajar siswa 79% dengan kategori baik pada siklus II menjadi 91% dengan kategori sangat baik, karena pelaksanaan kegiatan belajar siklus II ini menunjukkan kemampuan guru dalam menyajikan materi, memusatkan perhatian dan konsentrasi siswa pada kegiatan pembelajaran serta pengelolaan kelas sesuai dengan RPP sudah meningkat dengan baik, ditunjukkan dengan konsentrasi dan kerjasama siswa sudah maksimal dalam pelaksanaan kegiatan belajar dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses sains.

Rata-rata aktivitas guru pada proses pembelajaran siklus I yaitu 59% dengan kategori cukup dan pada siklus II menjadi 76% dengan kategori baik, karena guru mampu menjaga ketenangan kelas sehingga kelas menjadi kondusif. Hasil belajar aspek kognitif dan psikomotorik di siklus II telah mengalami peningkatan dibandingkan siklus I.

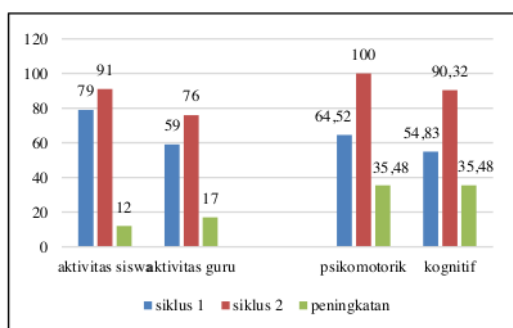
Pada aspek kognitif siklus I hanya 54,839% atau 17 siswa yang tuntas di siklus II menjadi 90,322% atau 28 siswa yang tuntas. Pada aspek psikomotorik siklus I hanya 64,516% atau 20 siswa yang tuntas, dengan kategori cukup. Pada siklus II menjadi 100% atau 31 siswa yang tuntas

dengan kategori baik sekali, karena guru telah memberikan nasihat dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Peningkatan hasil belajar siswa 36 N 045 Tarakan dari siklus I ke siklus II di sajikan pada tabel 1. sebagai berikut.

**Tabel 1.** Rekapitulasi Data Penelitian

No	Hasil Penelitian	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Aktivitas siswa	79%	91%	12%
2	Aktivitas Guru	59%	76%	17%
3	Psikomotorik	64,516%	100%	35,484%
4	Kognitif	54,839%	90,322	35,483%

Agar lebih mudah dipahami data hasil rekapitulasi tiap siklus disajikan dalam bentuk Gambar 2 berikut ini.



**Gambar 2.** Rekapitulasi Data Penelitian

Gambar 2. menjelaskan hasil peningkatan indikator tiap siklus diperoleh data pengamatan aktivitas siswa siklus I sebesar 79% kemudian di siklus II sebesar 91%, sehingga peningkatan dari siklus I ke siklus II pada aktivitas siswa sebesar 12%. Pengamatan aktivitas guru siklus I sebesar 59% kemudian di siklus II sebesar 76%, sehingga peningkatan dari siklus I ke siklus II pada aktivitas guru sebesar 17%. Pada aspek psikomotorik siswa siklus I sebesar 64,516% kemudian di siklus II sebesar 100%, sehingga peningkatan dari siklus I ke siklus II pada aspek psikomotorik

sebesar 35,484%. pada aspek kognitif siswa siklus I sebesar 54,839% kemudian di siklus II sebesar 90,322%, sehingga peningkatan dari siklus I ke siklus II pada aspek kognitif sebesar 35,483%.

## PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh melalui dua siklus yang dilakukan dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses sains pada mata pelajaran IPA ditemukan hasil belajar siswa yang 11 tingkat. (Sanjaya, 2010) menyatakan pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Bundu dalam (Wibowo, 2034) mengemukakan bahwa keterampilan proses sains adalah sejumlah keterampilan untuk mengkaji fenomena alam dengan cara-cara tertentu untuk memperoleh ilmu dan pengembangan ilmu itu selanjutnya. Aspek aktivitas siswa, observasi terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran berdasarkan pada indikator yang telah ditentukan pada lembar observasi, menurut Sardiman (2012) aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental, dalam kegiatan belajar 26 aktivitas itu harus selalu berkait. Kaitan antara keduanya akan membuahkan aktivitas belajar yang optimal. Di dalam aktivitas belajar ada beberapa prinsip yang berorientasi pada pandangan ilmu jiwa, yakni menurut pandangan ilmu jiwa lama dan ilmu jiwa modern, menurut pandangan ilmu jiwa lama aktivitas didominasi oleh guru sedangkan menurut pandangan ilmu jiwa modern, aktivitas didominasi oleh siswa. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh 1 orang teman sejawat sebagai observer. Melalui penilaian observer pada aktivitas siswa, terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus II pembelajaran dari indikator yang telah ditentukan antara lain, siswa membawa perlengkapan dalam pembelajaran sebesar 98%, siswa hadir dalam pembelajaran

sebesar 100%, siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan motivasi untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran sebesar 88%, menurut Sardiman (2012) dalam belajar sangat diperlukan adanya motivasi, *motivation is an essential condition of learning*. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi, makin tepat motivasi yang diberikan<sup>22</sup> akan berhasil pula pelajaran itu, jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Dalam kegiatan<sup>23</sup> belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.

Pada siklus II semua aktivitas mengajar guru dapat terlaksana dengan baik dan menyenangkan dalam proses pembelajaran melalui penerapan pendekatan keterampilan proses sains. Sesuai dengan kelebihan dari pendekatan keterampilan proses sains yaitu, Siswa terlibat langsung dalam objek nyata sehingga dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, melatih siswa untuk berpikir lebih aktif dalam pembelajaran, memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar menggunakan metode ilmiah, keterampilan proses bersifat kreatif, siswa aktif, dapat meningkatkan keterampilan berpikir dan cara memperoleh pengetahuan.

Aspek kognitif, melatih keterampilan proses (mengobservasi, mengklasifikasi, melaksanakan percobaan dan mengkomunikasikan) merupakan salah satu upaya yang penting untuk memperoleh<sup>24</sup> berhasil belajar siswa yang optimal. Materi pelajaran akan lebih mudah dipelajari, dipahami, dihayati, dan diingat dalam waktu yang relatif lama bila siswa sendiri memperoleh pengalaman langsung dari peristiwa belajar tersebut melalui pengamatan atau eksperimen (Trianto,

2013). Siswa akan mampu menemukan dan<sup>29</sup> mengembangkan sendiri fakta dan konsep serta menumbuhkan nilai yang di tuntut. Dengan demikian, keterampilan-keterampilan itu menjadi roda penggerak penemuan dan pengembangan fakta dan konsep serta penumbuhan dan pengembangan sikap dan nilai.

Aspek Psikomotorik Penilaian hasil belajar psikomotorik dilakukan pada setiap pertemuan. Menurut Semiawan (Wibowo, 2014) menyatakan bahwa keterampilan proses penting dimiliki siswa karena keterampilan ini merupakan cara khas siswa untuk membangun konsep tentang alam secara wajar dan memberikan kesempatan untuk menemukannya sendiri sehingga dapat memberikan urunan terhadap pengembangan mental siswa dalam menggali potensi yang dimilikinya, dalam penelitian ini, keterampilan proses sains yang dilatihkan adalah keterampilan mengobservasi, mengklasifikasi, melaksanakan percobaan dan mengkomu<sup>35</sup>asikan.

Hal ini dapat dilihat dari data yang telah diperoleh pada ketuntasan belajar secara klasikal aspek psikomotorik siswa kelas V-B SDN 045 Tarakan pada siklus I ketuntasan siswa mencapai 64,516% interpretasi tingkat pencapaian skornya tergolong cukup karena masih ada 11 siswa (35,484%) yang nilainya tidak mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 70% ketuntasan secara klasikal dengan kategori baik. Rendahnya interpretasi tingkat pencapaian skor siswa pada siklus I dikarenakan siswa belum melibatkan dirinya secara sungguh-sungguh dalam kegiatan melakukan percobaan secara berkelompok. hal ini dikarenakan fokus siswa yang masih terganggu dengan kelompok teman lainnya yang juga mengganggu antarsatu teman dengan teman yang lain sehingga kondisi kelas kurang kondusif.



## KESIMPULAN

Berdasarkan data yang didapatkan, Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V-B SDN 045 Tarakan pada mata pelajaran IPA dapat ditingkatkan dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses sains.

27

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. bagi guru hendaknya selalu berusaha mencari alternatif atau cara-cara yang dapat menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan siswa, serta diharapkan lebih sering melatih siswa dengan berbagai pendekatan pembelajaran, media atau alat peraga yang lebih bervariasi agar siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, sehingga kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
2. bagi peneliti selanjutnya di harapkan dapat melakukan penelitian tentang penerapan pendekatan pembelajaran yang lain yang dapat membangkitkan keaktifan siswa untuk pelajaran IPA serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan informasi dalam menerapkan pendekatan pembelajaran sebagai proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, M., Hamid, H. and Kartini (2016) 'Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Wilayah Pedalaman', *Jurnal Widya Laksana*, 5(2), pp. 81–84.
- Annisa, M., Yulinda, R. and Mas, S. (2017) 'The Analysis of Science Process Skills on Natural Science Questions at Elementary Schools in Tarakan',

in. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 5th South East Asia Development Research (SEA-DR) International Conference, pp. 298–301.

- Arikunto, S., Suhardjono and Supardi (2012) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Depdiknas (2011) *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto (2014) *Evaluasi Hasil Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, Wi. (2010) *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Sardiman (2012) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Trianto (2013) *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo, R. A. A. (2014) *Meningkatkan Keterampilan Proses Dasar IPA Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kiyaran II Cangkringan Sleman Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://ejournal.unkhair.ac.id">ejournal.unkhair.ac.id</a> Internet Source	1%
2	<a href="http://kabar-pendidikan.blogspot.com">kabar-pendidikan.blogspot.com</a> Internet Source	1%
3	Submitted to Elizabethtown College Student Paper	1%
4	Sura Ichsanul Yusri Ima Nugrah Aini, Bayu Arditya Firdiansyah, Desta Desta, Farditia Dora Tamarani, Vera Septi Sistiasih. "Penggunaan Pendekatan SAVI (Somatik Auditori Visual Intelektual) untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa SDN Donoyudan", Buletin KKN Pendidikan, 2019 Publication	1%
5	<a href="http://repository.bungabangsacirebon.ac.id">repository.bungabangsacirebon.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://poetrapengelana.blogspot.com">poetrapengelana.blogspot.com</a> Internet Source	1%

7

Ayu Dea Damayanti, Nur Wahyumiani.  
"HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS BELAJAR DI  
LINGKUNGAN KELAS DENGAN HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS VIII SMP N 1 KASIHAN TAHUN  
AJARAN 2019/2020", G-Couns: Jurnal  
Bimbingan dan Konseling, 2020

Publication

<1 %

8

Nurul Ilmiyah, Suyoto Suyoto. "PENERAPAN  
PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENALARAN  
MATEMATIS PESERTA DIDIK PADA MATERI  
STATISTIKA KELAS 12 SMA NEGERI 4  
BOJONEGORO", DIDAKTIKA : Jurnal Pemikiran  
Pendidikan, 2020

Publication

<1 %

9

[eprints.untirta.ac.id](http://eprints.untirta.ac.id)

Internet Source

<1 %

10

Rohima Rohima. "EFFORTS TO INCREASE THE  
ABILITY TO CHOOSE A SCHOOL GROUP  
COUNSELING SERVICES THROUGH  
ADVANCED CLASS IX SMP NEGERI 2 METRO  
STATE IN 2013", GUIDENA: Jurnal Ilmu  
Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan  
Konseling, 2016

Publication

<1 %

11

[ejournal.unuja.ac.id](http://ejournal.unuja.ac.id)

Internet Source

<1 %

12	<a href="http://ejournal.upi.edu">ejournal.upi.edu</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://e-journal.my.id">e-journal.my.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://jurnal.fkip.unmul.ac.id">jurnal.fkip.unmul.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://jurnal.iailm.ac.id">jurnal.iailm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://proceeding.unpkediri.ac.id">proceeding.unpkediri.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	Abdul Syukur. "NILAI STRATEGIS KOMPETENSI PROFESSIONAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PENINGKATAN HASIL UJIAN NASIONAL (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Global Blotongan Kota Salatiga)", <i>INFERENSI</i> , 2015 Publication	<1 %
18	Mukarom Alfarezi, Arief Nur Wahyudi, Andy Widhiya Bayu Utomo. "Upaya Peningkatan Teknik Smash Bola Voli melalui Model Pembelajaran Inquiry Learning pada Siswa Kelas X SMA Ma'arif Ngawi Tahun Ajaran 2020/2021", <i>Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara</i> , 2021 Publication	<1 %

19

Ruqoyyah Ruqoyyah, M. Aji Fatkhurrohman, Yuni Arfiani. "Implementasi Model Inkuiri Terbimbing Berbantuan Pop-up book untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik", Jurnal Edukasi Matematika dan Sains, 2020

Publication

<1 %

20

[dspace.uc.ac.id](https://dspace.uc.ac.id)

Internet Source

<1 %

21

Friska Oktavia Rosa. "PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPA SMP PADA MATERI TEKANAN BERBASIS KETERAMPILAN PROSES SAINS", Jurnal Pendidikan Fisika, 2015

Publication

<1 %

22

Latifah Latifah, Fitri Puji Rahmawati. "Penerapan Program CALISTUNG untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2022

Publication

<1 %

23

[arfanbastra.blogspot.com](https://arfanbastra.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

24

[journal.peradaban.ac.id](https://journal.peradaban.ac.id)

Internet Source

<1 %

25

[repo.poltekkes-palangkaraya.ac.id](https://repo.poltekkes-palangkaraya.ac.id)

Internet Source

<1 %

26

[smartlib.umri.ac.id](http://smartlib.umri.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

27

Nadilla Kadissa Astuti, Fahinu Fahinu, Jafar Masuha. "ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP SWASTA DI KOTA KENDARI", Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika, 2019

Publication

&lt;1 %

28

Sri Utami, Indah Wijianti, Muh. Waskito Ardhi. "PENERAPAN METODE ROLE PLAYING DENGAN MEDIA ORKAS (ORGAN KORAN BEKAS) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI IPA MADRASAH MA'ARIF AL-FALAH", Florea : Jurnal Biologi dan Pembelajarannya, 2016

Publication

&lt;1 %

29

Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Student Paper

&lt;1 %

30

[ppjp.ulm.ac.id](http://ppjp.ulm.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

31

Dagan Dagan. "Upaya Peningkatan Pemahaman Simetri Putar Dan Simetri Lipat Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Pemecahan Masalah Saintifik Pada Siswa Kelas III A SD Negeri Tumbang Kalemei",

&lt;1 %

32

Nunuk Purwanti. "PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR BIOLOGI KELAS X-7 SMA N 1 BARAT MELALUI PENERAPAN MODEL THINK PAIR SHARE", Florea : Jurnal Biologi dan Pembelajarannya, 2015

Publication

<1 %

33

Suryadin Hasyda. "Implementasi JIM (Juris Prudential Inquiri Model) Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Era New Normal di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021

Publication

<1 %

34

[guruberbagi.kemdikbud.go.id](http://guruberbagi.kemdikbud.go.id)

Internet Source

<1 %

35

[jurnal.stkipbima.ac.id](http://jurnal.stkipbima.ac.id)

Internet Source

<1 %

36

[jurnal.unsil.ac.id](http://jurnal.unsil.ac.id)

Internet Source

<1 %

37

[mufidabdulhaq.wordpress.com](http://mufidabdulhaq.wordpress.com)

Internet Source

<1 %

38

[conference.um.ac.id](http://conference.um.ac.id)

Internet Source

<1 %

39

[contohpenulisanjurnal.blogspot.com](http://contohpenulisanjurnal.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

40

[e-journal.undikma.ac.id](http://e-journal.undikma.ac.id)

Internet Source

<1 %

41

[elibrary.almaata.ac.id](http://elibrary.almaata.ac.id)

Internet Source

<1 %

42

[indeksprestasi.blogspot.com](http://indeksprestasi.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

43

[journal.student.uny.ac.id](http://journal.student.uny.ac.id)

Internet Source

<1 %

44

[kuliahkuistimewa.blogspot.com](http://kuliahkuistimewa.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

45

[pustaka.unpad.ac.id](http://pustaka.unpad.ac.id)

Internet Source

<1 %

46

[rahmadannor08.blogspot.com](http://rahmadannor08.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

47

[repo.stkippgri-bkl.ac.id](http://repo.stkippgri-bkl.ac.id)

Internet Source

<1 %

48

[repository.stkippacitan.ac.id](http://repository.stkippacitan.ac.id)

Internet Source

<1 %

49

[www.reabivet.com.br](http://www.reabivet.com.br)

Internet Source

<1 %

50

Eliwardi Eliwardi. "Peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran tolak peluru melalui

<1 %



pendekatan metode bermain bola karet pada siswa kelas VI SDN. 04 Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan", Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia, 2018

Publication

---

51

Alhusna Nupiah. "Pengaruh Metode Pembelajaran Curah Pendapat (Brainstorming) dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di MAN 2 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar", Journal on Education, 2023

Publication

---

52

Isak Samany Anidlah, Juliana Selvina Molle, Carolina Selfisina Ayal. "PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA YANG DIAJARKAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PADA MATERI OPERASI HITUNG BENTUK ALJABAR", Jurnal Pendidikan Matematika Unpatti, 2021

Publication

---

53

Neneng Yuyu Rohana. "Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi melalui Pembelajaran Group Investigation Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 13 Pekanbaru", Journal on Education, 2022

Publication

---

<1 %

<1 %

<1 %

54

Trias Saminar. "UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN PROSES DAN PEMAHAMAN KONSEP BIOLOGI MELALUI PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR LINGKUNGAN SISWA KELAS XII IPA 2 SMA NEGERI I PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017", BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi), 2017

Publication

<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On